



RINGKASAN

M. DEWANTARA RAMADAN. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit di PT ANJ Agri Siais, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. [Management of Oil Palm Harvesting in PT ANJ Agri Siais, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara]. Dibimbing oleh GATOT PRAMUHADI

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditi perkebunan andalan yang banyak diusahakan di Indonesia, dengan menyumbang devisa negara sebanyak 15,3 Miliar US Dollar. Salah satu aspek yang sangat penting yang menentukan dalam keberhasilan perkebunan kelapa sawit adalah pemanenan. Tujuan panen adalah memanen seluruh buah yang sudah matang dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga didapatkan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) perhektare tinggi dan mutu minyak yang tinggi serta inti sawit yang maksimal.

Tujuan umum pelaksanaan PKL adalah dapat meningkatkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan serta manajemen pemanenan pada perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah serta mencari solusi dalam memecahkan masalah teknis dan manajerial yang ada saat pemanenan di perkebunan kelapa sawit PT ANJ Agri Siais Sumatera Utara. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT ANJ Agri Siais Sumatera Utara selama 3 bulan dimulai dari tanggal 25 Januari 2021 – 17 April 2021.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan tiga tahapan. tahap pertama sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) dengan mengikuti seluruh aspek teknis yang ada di lapangan mulai dari tahapan pemanenan, *prunning*, pengendalian hama, kalibrasi karung brondolan, pembuatan no Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), sensus populasi kelapa sawit dan *box* polinasi. Tahap kedua sebagai pendamping mandor dengan mengikuti kegiatan apel pagi, merencanakan kegiatan kerja, menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan, melakukan monitoring terhadap pekerjaan karyawan, dan membuat laporan kegiatan di buku kegiatan ganjil genap mandor. Tahap ketiga sebagai pendamping asisten divisi yang mempunyai kegiatan membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Harian (RKH), memberikan intruksi kepada mandor, melakukan evaluasi saat apel pagi, serta mempelajari manajemen dan administrasi kebun khususnya pada tingkat divisi.

Proses pemanenan di PT ANJ Agri Siais khususnya di Divisi 9 dimulai dari tahapan perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP) dan taksasi produksi *dikavelde* yang akan dipanen besok harinya. Tahap kedua apel pagi tahapan ini bertujuan untuk evaluasi kinerja sebelumnya dan memberi info tentang pemanenan di blok berapa dan informasi dari kantor besar jika ada pengumuman. Tahap ketiga pemanenan tahapan ini pemanen memotong buah yang sudah masak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan, pemotongan pelepah, pengutipan brondolan, pelangsiran buah dari gawangan ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), penyusunan buah serta pemotongan tangkai buah di TPH dan pemberian nomor pemanen di tangkai buah. Tahap keempat pendataan Tandan Buah Segar (TBS) di TPH oleh kerani doket, kriteria TBS yang didata yaitu buah mentah, buah mengkal, buah abnormal, buah lewat masak, buah digigit tikus, buah jangkos, dan buah tangkai panjang yang kemudian akan diinput kedalam *E Plantations Management System* (EPMS) TBS di TPH kemudian difoto dan kerani doket menerbitkan kartu *Oil Palm Harvester* (OPH). Tahap kelima kerani doket memberitahukan kepada



kerani kirim TPH mana saja yang sudah didata, kemudian kerani doket dan tenaga angkut melakukan pengangkutan TBS kedalam truk setelah muatan penuh kerani kirim akan menyescan kartu OPH yang bertujuan untuk menerbitkan kartu Surat Pengantar Buah (SPB) setelah itu buah dikirm ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pemanenan di Divisi 9 PT ANJ Agri Siais sebenarnya sudah berjalan dengan baik, tetapi belum maksimal seluruhnya karena masih terdapat beberapa pemanen yang tidak mengutip brondolan di piringan, serta angka kematangan yang masih dibawah standar perusahaan. Kondisi lahan yang banyak ditumbuhi gulma hingga menjadi semak penyebab utama mutu ancak kurang optimal, seperti kondisi piringan dan kondisi pasar pikul semak, kemudian terdapat beberapa pokok yang tertutupi oleh tanaman epifit. Kurang tegasnya pengawasan di lapangan menyebabkan para pemanen melakukan kesalahan seperti brondolan tidak dikutip dan panen buah mentah.

Denda panen belum sepenuhnya diterapkan di Divisi 9 menyebabkan para pemanen masih melakukan kesalahan. Pengawasan terhadap pekerja harus lebih ditingkatkan lagi untuk menekan terjadinya kehilangan (*losses*) dan meningkatkan kriteria matang panen.

Kata kunci: kehilangan hasil, denda panen, pengawasan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumhkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.